

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban merupakan rumah sakit milik TNI AD yang juga melayani pasien umum. Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban beralamat di jalan Panglima Sudirman nomor 21 Tuban mempunyai 2 layanan yaitu: rawat inap dan rawat jalan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560/Menkes/SK/IV/2003 Pasal 1 ayat 4 yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit. Sedangkan rawat inap berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560/Menkes/SK/IV/2003 Pasal 1 ayat 6 adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau upaya pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit.

Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban mempunyai 3 poliklinik yaitu: poliklinik umum, poliklinik gigi dan poliklinik ibu dan anak. Layanan pembayaran yang ada pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban bisa menggunakan pembayaran tunai, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) atau dengan Asuransi Kesehatan (ASKES).

Administrasi pendaftaran pasien rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban masih menggunakan proses pencatatan data pasien secara manual. Prosedur pendaftaran pasien baru di Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban harus mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu.

Apabila pasien lama atau yang sudah pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya maka langsung saja melakukan pendaftaran. Setelah melakukan pendaftaran, pasien akan diberi nomor antrian untuk melakukan pemeriksaan. Pasien akan mengantri pada poli yang ditujuh dan dipanggil sesuai dengan nomor antrian masing-masing. Dari hasil pemeriksaan dokter akan memberikan resep, kemudian pasien akan mengambil obat sesuai dengan resep yang sudah diberikan oleh dokter dan membayar biaya pemeriksaan dan obat di kasir.

Setiap bulan Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban wajib membuat laporan tentang administrasi pasien rawat jalan, dan kemudian akan dilaporkan pada kantor pusat yang berada di Mojokerto. Dalam pembuatan laporan masih banyak kendala yang dihadapi oleh bagian administrasi Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban, diantaranya pasien yang datang terkadang tidak mau antri sesuai dengan nomor antriannya, kurangnya informasi tentang antrian pasien disetiap poliklinik, adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan data pasien pada saat pendaftaran sehingga dapat terjadi kerangkapan arsip data pasien, terjadi kecurangan dalam pencatatan laporan pendapatan jumlah pasien rawat jalan setiap bulan. Kesalahan pencatatan jumlah pasien rawat jalan dapat mempengaruhi pembuatan laporan pendapatan keuangan yang akan diserahkan pada pimpinan pusat.

Kinerja sistem dalam pelayanan pendaftaran pasien yang masih menggunakan pengolahan data secara manual menjadikan proses pengolahan data yang mencakup data-data administratif dan fungsional menjadi tidak efektif dan efisien. Kesalahan yang terjadi dikarenakan beberapa faktor, antarlain: *Redudansi data, Unitegrated data, Human error, Terlambatnya informasi.*

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dirancang bangun sebuah aplikasi administrasi rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban. Dalam aplikasi ini membahas tentang pendaftaran pasien, tindakan medis, pencatatan penyakit, resep obat, pembayaran dan laporan.

Aplikasi administrasi rawat jalan ini akan menghasilkan beberapa laporan yaitu: laporan kunjungan pasien rawat jalan, laporan kunjungan pasien per poliklinik, laporan keuangan bulanan, laporan pendapatan per poliklinik, laporan pendapatan dokter, laporan pendapatan apotek, dan laporan histori diagnosis

Harapan dari aplikasi administrasi rawat jalan ini adalah dapat mensinkronkan data pasien dan laporan administrasi yang dibutuhkan oleh pimpinan. Dengan demikian dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan data.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana merancang bangun aplikasi rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan Laporan ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Dilakukan secara *offline*, tidak memerlukan koneksi untuk mengakses aplikasi ini

2. Aplikasi ini hanya dapat dioperasikan oleh bagian administrasi, dokter dan bagian apotek
3. Aplikasi yang dibuat hanya membahas pasien yang melakukan pembayaran secara tunai, bukan secara kredit atau dengan menggunakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) atau dengan Asuransi Kesehatan (ASKES).
4. Aplikasi ini hanya menghitung total biaya pasien rawat jalan
5. Tidak membuat laporan external yang ditujukan kepada pimpinan pusat secara langsung.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu merancang bangun aplikasi administrasi rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban yang berfungsi untuk menghasilkan laporan jumlah pasien rawat jalan, laporan jumlah pasien per poliklinik per hari, daftar jumlah pasien baru per hari, daftar jumlah pasien lama per hari, laporan keuangan per bulan, dan laporan layanan rawat jalan per bulan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik TA, perumusan masalah dari topik TA, pembatasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan TA, tujuan dari TA, dan sistematika penulisan dari TA ini.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum bagian administrasi rawat jalan pada Dinas Kesehatan Tentara (DKT) Tuban yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan TA dan landasan teori yang berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah TA ini adalah teori tentang rumah sakit, administrasi, pasien, dokter, rawat jalan, sistem, aplikasi, *Database Management System (DBMS)*, *System Development Life Cycle (SDLC)*, Waterfall model, *MySQL*, dan *Black Box testing* yang menggunakan beberapa kriteria tertentu untuk memberikan prioritas atau saran terhadap beberapa alternatif yang tersedia.

Bab III : Metode Penelitian dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian TA yang terdiri dari identifikasi masalah, analisis permasalahan, solusi permasalahan, teknik wawancara, teknik observasi, studi literatur, analisis kebutuhan pengguna, alur sistem (*blok diagram*, *system flow*), *Data Flow Diagram (context digram, diagram jenjang, data flow diagram level 0, dan data flow diagram level 1)*, *Entity Relationship Diagram (conceptual data model, physical data model)*, desain input output, tahapam pengujian menggunakan *Black Box testing*, dan *test case*.

Bab IV : Evaluasi dan Implementasi

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan

proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik TA ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

